

ABSTRAK

Earnings management yang dilakukan perusahaan tentu saja tidak hanya terlepas dari konflik kepentingan sehingga terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam pencatatan akuntansi. Banyak kasus yang terjadi akibat adanya pengelolaan laba yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan. Dari beberapa contoh kasus, maka sangat relevan bila ditarik suatu pertanyaan tentang bagaimana efektivitas penerapan *corporate governance*. Salah satu upaya mewujudkan *good corporate governance* adalah upaya untuk mengeliminir manajemen laba dalam pengelolaan dunia usaha. Selain *corporate governance* yang dapat mempengaruhi *earnings management*, penelitian ini juga meneliti faktor *leverage* sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *earnings management*. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktiva akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba. Berkaitan dengan meningkatkan harga saham, maka dapat dimungkinkan seorang manajer melakukan *earnings management*. Demikian pula hubungannya dengan *corporate governance*.

Penelitian ini menggunakan bantuan *Software SPSS for windows release 15.0*. dan untuk melihat pengaruh antar variabel menggunakan Path untuk melihat pengaruh antar variabel. Pada analisis jalur model-model yang dibentuk melalui lebih dari satu variabel dependen yang dijelaskan oleh satu atau beberapa variabel independen, dan dimana sebuah variabel dependen pada saat yang sama berperan sebagai variabel independen bagi hubungan berjenjang yang lainnya, yang disebut sebagai variabel intervening. Dalam penelitian ini variabel eksogen yaitu faktor-faktor penentu dari *corporate governance* yakni kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris; dan *leverage ratio*. Sedangkan variabel endogen yaitu *earnings management* dan *return saham*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *earnings management* dan *return saham*. Bila diuji secara parsial, yang berpengaruh terhadap *earnings management* yaitu kepemilikan manajerial dan proporsi dewan komisaris independen. Selain itu, *Leverage ratio* berpengaruh terhadap *earnings management* dan *earnings management* berpengaruh terhadap *return saham*. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *return saham* dimediasi oleh *earnings management*, nilai koefisien pengaruh langsungnya lebih besar dari pengaruh tidak langsung. *Leverage ratio* berpengaruh terhadap *return saham* dimediasi oleh *earnings management*, nilai koefisien pengaruh langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung.

Kata kunci : Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, *Leverage Ratio*, *Earnings Management* dan *Return Saham*

ABSTRACT

Earnings management committed by companies is certainly not only separable from conflict of interests so that deviations in accounting occur. There have been many reported cases caused by earnings management committed by companies. Of several examples of cases, it would be relevant to deduce a question on how the effectiveness of corporate governance is. One of the efforts of establishing good corporate governance is to eliminate earnings management in business world management. In addition to corporate governance that affects earnings management, this research also investigates leverage factor as one of the factors affecting earnings management. A company with high leverage ratio has higher proportion of debt compared to its assets, and tends to commit manipulation in the form of earnings management. In relation to increasing the price of shares, it is possible for a manager to commit earnings management. The same applies in relation to corporate governance.

This research employs software SPSS for Windows, release 15.0, and to identify the inter-variables effects using path analysis to identify the inter-variables effects. In the path analysis, the models are formed through more than one dependent variables explained by one or more independent variables, and where at the same time a dependent variable acts as an independent variable for other tiered relations, called intervening variable. In this research, the exogenous (independent) variables, namely determining factors of corporate governance, are institutional ownership, managerial ownership, proportion of independent board of commissioners and the size of the board of commissioners; as well as leverage ratio. Meanwhile the endogenous (dependent) variables are earnings management and stock return.

The results of this research shows that institutional ownership, managerial ownership, proportion of independent board of commissioners and the size of the board of commissioners affect earnings management and stock return, In partial examinations, variables affecting earnings management are managerial ownership and proportion of independent board of commissioners. In addition, leverage ratio affects stock return. Meanwhile, institutional ownership, managerial ownership, proportion of independent board of commissioners and the size of the board of commissioners affect returns of shares through earnings management, coefficient value is greater than the direct effect of indirect influence. Leverage ratio affects stock return through earnings management, coefficient value is smaller than the direct effect of indirect influence.

Keywords: *Institutional Ownership, Managerial Ownership, Proportion of Independent Board of Commissioners, Leverage Ratio, Earnings Management, Stock Return.*